

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN AKSES INFORMASI  
DENGAN KEIKUTSERTAAN PEMERIKSAAN IVA TEST PADA  
WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS AMBACANG TAHUN 2026**



**Skripsi**

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan  
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

**Oleh :**

**HAFAZA DWI ANNISA**

**NIM : 2210332014**

**Pembimbing**

1. Fitrayeni, S.K.M., M.Biomed
2. Laila, SKM., S.SiT., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

## ABSTRACT

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ACCESS TO INFORMATION WITH PARTICIPATION IN VISUAL INSPECTION WITH ACETIC ACID TEST AMONG WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE IN THE WORKING AREA OF AMBACANG PRIMARY HEALTH CENTER IN 2026***

*By*

**Hafaza Dwi Annisa, Fitriyani, Laila, Firdawati, Hindun Mila Hudzaifah,  
Dina Taufia, Puja Agung Antonius, Annisa Rusdi**

*Cervical cancer is a major health problem among women that can be prevented through early detection using Visual Inspection with Acetic Acid (VIA). However, participation of women of reproductive age (WRA) in VIA screening remains low. This condition is presumed to be influenced by the level of knowledge and access to information. Adequate knowledge and proper access to information are important factors that can increase awareness and encourage participation in VIA screening. This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge and access to information with participation in VIA screening among women of reproductive age in the working area of Ambacang Public Health Center in 2026.*

*This research used a quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 104 respondents were selected using purposive sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test at a 95% confidence level ( $p < 0.05$ ).*

*The results showed that 70.2% of respondents had never undergone VIA screening. Only 19.2% had a high level of knowledge, and 75% had poor access to information. The analysis showed a significant relationship between knowledge level and participation in VIA screening ( $p = 0.000$ ), as well as between access to information and participation in VIA screening ( $p = 0.000$ ).*

*In conclusion, there is a significant relationship between knowledge level and access to information with participation in VIA screening among women of reproductive age. Based on these findings, it is expected that efforts to improve health education and access to information can enhance women's participation in early detection of cervical cancer in primary health care services.*

**Keywords:** *knowledge level, access to information, Visual Inspection Acetic Acid*

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN AKSES INFORMASI DENGAN KEIKUTSERTAAN PEMERIKSAAN IVA TEST PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMBACANG TAHUN 2026

Oleh

**Hafaza Dwi Annisa, Fitriyani, Laila, Firdawati, Hindun Mila Hudzaifah,  
Dina Taufia, Puja Agung Antonius, Annisa Rusdi**

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan pada perempuan yang dapat dicegah melalui deteksi dini dengan pemeriksaan IVA. Namun, keikutsertaan wanita pasangan usia subur (WUS) dalam pemeriksaan ini masih rendah, yang diduga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan akses informasi. Pengetahuan yang baik serta akses informasi yang memadai dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong partisipasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan akses informasi dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA pada WUS di wilayah kerja Puskesmas Ambacang tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 104 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 70,2% belum pernah melakukan pemeriksaan IVA. Ditinjau dari tingkat pengetahuan, hanya sebagian kecil responden atau sebesar 19,2% yang memiliki pengetahuan dalam kategori tinggi, sementara mayoritas responden memiliki akses informasi yang kurang baik yaitu sebesar 75%. Berdasarkan analisis bivariat, ditemukan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA test dengan nilai  $p = 0,000$ . Selain itu, terdapat pula hubungan yang signifikan antara akses informasi dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA test dengan nilai  $p = 0,000$ .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan akses informasi dengan keikutsertaan wanita PUS melakukan pemeriksaan IVA test. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi dan penyediaan akses informasi guna meningkatkan partisipasi wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks di pelayanan kesehatan primer.

**Kata kunci:** tingkat pengetahuan, akses informasi, IVA test